

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Rebo merupakan salah satu desa yang terdapat di pesisir Kabupaten Bangka yang memiliki potensi melimpah. Perairan Rebo memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan melalui perikanan tangkap. Perairan Rebo merupakan kawasan penambangan timah lepas pantai yang dulunya terdapat Kapal Keruk, Kapal Isap Produksi dan Tambang Inkonvensional Apung yang beroperasi di pantai ini. Selain itu, sebagian besar masyarakat di Desa Rebo berprofesi sebagai nelayan. Nelayan bagan tancap menggunakan lampu yang terletak di atas permukaan air untuk menangkap ikan. Hasil tangkapan bagan tancap nelayan rebo seperti teri, tamban, duri, cumi-cumi, tongkol, tenggiri, selar dan lainnya.

Bagan tancap biasanya digunakan sebagai alat tangkap di perairan Rebo. Waktu bagan tancap dapat ditempuh sekitar 1-2 jam perjalanan menggunakan kapal nelayan setempat. Bagan tancap merupakan salah satu jenis alat tangkap yang dikelompokkan kedalam jaring angkat. Bagian utama alat terdiri atas rumah bagan yang dari bambu dan jaring yang dapat di naik turunkan untuk menangkap ikan. Alat bantu penangkapan berupa lampu digunakan untuk mengumpulkan jenis-jenis ikan pelagis kecil yang bersifat fototaksis positif agar berkumpul di bawah bagan sehingga mudah ditangkap (Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan, 2007).

Cumi-cumi (*Loligo* sp.) adalah salah satu hasil perikanan yang cukup penting yang memiliki kandungan gizi cukup tinggi dan sangat baik untuk kesehatan. Cumi-cumi memiliki daging putih yang merupakan salah satu kelebihan tersendiri dan disukai oleh masyarakat. Cumi-cumi mempunyai *edible portion* yang lebih tinggi dibanding hasil perikanan lainnya (Okuzumi dan Fujii 2000).

Lampu Celup Dalam Air (Lacuda) merupakan teknologi yang belum digunakan oleh nelayan bagan tancap di Desa Rebo. Menurut Pajri (2013), hasil tangkapan terbanyak pada perlakuan Lacuda dengan hasil tangkapan 73,48 kg dan hasil terendah pada perlakuan lampu atas permukaan air 41,35 kg, artinya penggunaan Lacuda memiliki pengaruh positif terhadap hasil penangkapan cumi-cumi pada bagan tancap. Lacuda ini memiliki keunggulan cahaya terserap seluruhnya oleh perairan karena tidak ada yang memantul ataupun diserap oleh

udara sehingga cumi-cumi yang bergerak menuju sumber cahaya akan berkumpul dan tidak berpencar. Sehingga dibutuhkan penelitian Lacuda di Desa Rebo.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengkaji metode Pengoprasian Lacuda pada alat tangkap bagan tancap.
2. Membandingkan hasil tangkapan cumi-cumi (*Loligo* sp.) pada alat tangkap bagan tancap menggunakan Lacuda dengan lampu di atas permukaan air.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai masukan untuk nelayan bagan dan masyarakat di Rebo dan sekitarnya dalam melakukan usaha penangkapan bagan tancap.
2. Sebagai bahan acuan atau data awal penelitian selanjutnya dalam Pengelolaan Perikanan Tangkap di Kabupaten Bangka.